

Evaluasi Usability Portal Akademik UNIMED Menggunakan Metode Heuristic dan System Usability Scale

¹Roma Indah Situmorang, ²Roni Yunis, ³Hita
Universitas Mikroskil
Medan, Indonesia

¹romaindahsitumorang@gmail.com, ²roni@mikroskil.ac.id, ³hita_tan@yahoo.com

Diajukan : 04/08/2022
Diterima : 10/08/2022
Dipublikasi : 11/08/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pengguna dalam penggunaan portal akademik UNIMED yang diukur menggunakan metode *Heuristic* dengan 10 aspek heuristik oleh Nielsen dan metode *System Usability Scale* (SUS) melalui penilaian pengguna. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UNIMED di mana jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 357 orang mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan *Google Form*. Hasil penelitian dengan metode *Heuristic* menghasilkan nilai rata-rata *severity rating* dari 10 aspek heuristik adalah sebesar 1,08 atau skala 1 dimana tingkat permasalahan rendah, yang berarti masalah ini tidak terlalu mempengaruhi pengguna serta perbaikan tidak terlalu dibutuhkan, dan perolehan dengan metode kuesioner *System Usability Scale* (SUS) adalah sebesar 76,9 dengan tingkat penerimaan pengguna atau *acceptability ranges* masuk dalam kategori *Acceptable*, tingkat *grade scale* masuk dalam kategori C, adjektif rating masuk dalam kategori *Good*, sedangkan berdasarkan penilaian *percentile rank* SUS skor sebesar 76,9 berada pada *grade* B. Namun secara umum hasil penilaian reponden terhadap portal akademik UNIMED dengan metode SUS dapat dikatakan baik atau dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Kata Kunci: *Usability*, *Heuristic*, SUS, Portal Akademik

I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah salah satu universitas yang menggunakan portal akademik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Portal akademik dapat diakses melalui web browser yang beralamat pada <http://akad.UNIMED.ac.id>. Pengguna portal terdiri dari admin, mahasiswa, dosen, dan orang tua mahasiswa. Tujuan dari portal akademik UNIMED ialah membantu dalam melakukan aktivitas dan/atau transaksi yang berhubungan dengan pengolahan data-data akademik seperti pengisian KRS, transkrip nilai, cetak kartu ujian, cetak KRS dan KHS, jadwal kuliah dan melihat informasi jadwal pengisian KRS.

Dalam implemementasi yang sudah berjalan hingga saat ini, portal akademik UNIMED belum pernah dilakukan evaluasi kebergunaan (*usability*). Evaluasi kebergunaan (*usability*) sangat diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para pengguna portal akademik UNIMED untuk mahasiswa. Maka untuk itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap portal akademik UNIMED untuk lebih mengetahui keinginan pengguna dalam menggunakan portal dan lebih meningkatkan kepuasan pengalaman pengguna dalam menggunakan portal akademik, serta dapat meningkatkan kualitas portal akademik UNIMED (Ahsyar, Husna, & Syaifullah, 2019)

Evaluasi Heuristik adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi *usability* suatu sistem. Evaluasi heuristik diciptakan oleh Nielsen dan Molich pada tahun 1990

dan menjadi cara evaluasi yang cukup populer dan terpercaya sehingga banyak digunakan hingga saat ini. Evaluasi heuristik adalah metode yang digunakan untuk menemukan masalah *usability* dalam desain antarmuka suatu produk, sehingga bisa menjadi bagian dalam proses pembuatan desain *iterative* (Lestari, Aknuranda, & Herlambang, 2019). Terdapat 10 prinsip-prinsip pada metode evaluasi heuristik yaitu *visibility of system status, match between system and real world, user control and freedom, consistency and standards, error prevention, recognition rather than recall, flexibility and efficiency of use, aesthetic and minimalist design, help user recognize and recover from errors, dan help and document* (Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah, 2019). Secara umum evaluasi heuristik dengan menggunakan aturan Nielsen dapat dijadikan panduan untuk perbaikan dalam pengembangan aplikasi berikutnya (Darno, Henderi, & Tri N, 2018).

Selain metode heuristik terdapat banyak kuesioner yang tersedia untuk mengukur kebergunaan, salah satunya adalah *System Usability Scale (SUS)*. *System usability Scale (SUS)* merupakan suatu metode uji pengguna yang menyediakan alat ukur untuk menilai kebergunaan dari suatu produk yang bersifat "*quick and dirty*" yang dapat diandalkan dan dikenalkan oleh Jhon Brooke pada tahun 1986 (Soejono, Setyanto, & Sofyan, 2018).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wahyu Satriyo terhadap website E-Complaint UB untuk mendapatkan permasalahan *usability* dengan menggunakan metode *heuristic evaluation* dan dilakukan penilaian dari sisi pengguna dengan menggunakan kuesioner *System Usability Scale (SUS)*. Hasil *heuristic evaluation* ditemukan 66 permasalahan yang kemudian dirangkum menjadi 27 permasalahan termasuk permasalahan yang didapat ketika melakukan wawancara responden yang dijadikan sebagai bahan perbaikan. Setelah dilakukannya perbaikan menurut pedoman, solusi dari ahli dan saran dari pengguna, hasilnya adalah menurunnya temuan permasalahan dari 66 menjadi 29 permasalahan dengan rata-rata *severity rating* 1,80 yang sebelumnya 2,84 dan naiknya tingkat kepuasan pengguna dari skor awal SUS 44,38 menjadi 72,5 yang didukung dengan respon positif pengguna dari hasil wawancara (Wibowo, Az-zahra, & Bachtiar, vol. Vol. 2, No. 12, pp. 7192-7201). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode evaluasi heuristik dapat menggali cukup banyak permasalahan *usability* (Dzazuly, Putra, & Wardani, 2019) dan SUS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat *usability* dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, metode evaluasi heuristik dan SUS cocok untuk digunakan pada evaluasi *usability* portal akademik UNIMED.

II. STUDI LITERATUR

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

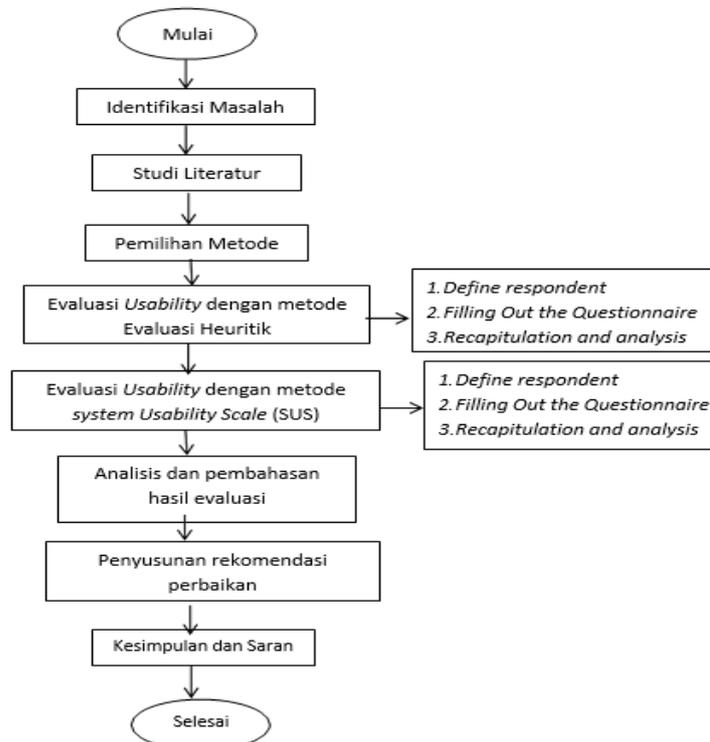
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Islam & Rahayu, 2018)	Evaluasi Antarmuka Website Tokopedia menggunakan Metode <i>Heuristic</i>	Penelitian ini memakai evaluasi heuristik Nielsen, dari 10 aspek ditemukan 3 permasalahan pada 3 aspek yaitu <i>Visibility of system status</i> terdapat masalah proses umpan balik yang dilakukan pada website membutuhkan waktu yang lama, aspek <i>Match between system and the real world</i> terdapat masalah penggunaan gambar yang kurang komunikatif dan aspek ke tiga <i>Help and documentation</i> terdapat 2 masalah yaitu belum terdapat panduan secara online dan belum terdapat tombol bantuan yang memudahkan pengguna.
2.	(Khairina & Suprpto,	Analisis <i>Usability</i> pada Website Jawa	Pada penelitian ini, proses evaluasi dilakukan dua tahap yaitu evaluasi awal

	2017)	Timur ParkGroup dengan <i>Heuristic Evaluation</i>	<p><i>website</i> Jawa Timur Park Group dan evaluasi terhadap perbaikan <i>website</i> Jawa Timur Park Group dengan berdasarkan 10 prinsip <i>Heuristic Evaluation</i>.</p> <p>Pada hasil evaluasi, permasalahan yang paling banyak ditemukan terdapat pada kategori prinsip H8 - <i>Aesthetic and Minimalist Design</i>. Selain itu, juga diperlukan perbaikan dan pengembangan lanjut pada <i>website</i> Jawa Timur Park Group berdasarkan perbandingan antara hasil evaluasi awal dan evaluasi kedua terhadap perbaikan <i>website</i> yang masih banyak ditemukan permasalahan.</p>
3.	(Firdaus, Wardani, & Fanani, 2019)	Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan <i>Usability</i> pada <i>System Autoworks</i> pada PT. Prima Berkas Gemilang dengan menggunakan Metode <i>Heuristic Evaluation</i> dan <i>System Usability Scale (SUS)</i>	<p>Metode yang digunakan untuk mengevaluasi <i>usability</i> sistem menggunakan metode heuristik Nielsen yang melibatkan <i>expert IT</i> dan <i>System Usability Scale (SUS)</i> John Brooke yang melibatkan persepsi pengguna. Hasil <i>heuristic evaluation</i> menghasilkan 53 permasalahan dengan temuan masalah terbanyak pada prinsip H7 (<i>Flexibility and efficiency of use</i>) dan untuk <i>System Usability Scale</i> menghasilkan nilai 67,25 yang berarti memiliki nilai “OK” untuk <i>adjective ratings</i> dan memiliki skala “D” untuk <i>grade scale</i>. Perbaikan tampilan pada sistem <i>autoworks</i> berpegang padapedoman dan solusi dari ahli. Hasilnya terjadi penurunan masalah dari 53 menjadi 1 permasalahan sedangkan untuk hasil kuesioner <i>System Usability Scale</i> menghasilkan peningkatan nilai dari 67,25 menjadi 86,25 yang berarti “EXCELLENT” untuk <i>adjective ratings</i> dan memiliki skala “B” untuk <i>grade scale</i>.</p>
4.	(Ependi, Putra, & Panjaitan, 2019)	Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik <i>System</i>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas responden memanfaatkan aplikasi dengan baik yang dibuktikan dari nilai rerata setiap pernyataan > 3 selain itu, aplikasi administrasi penduduk desa juga dapat dikategorikan sebagai</p>

		<i>Usability Scale</i>	<i>excellent</i> serta berada pada grade B dengan nilai akhir 88,5.
--	--	------------------------	---

III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Usman Ependi, 2017). Metode yang digunakan dalam evaluasi *usability* portal akademik adalah metode evaluasi heuristik dan *System Usability Scale* (SUS). Berikut ini tahapan-tahapan yang harus dilakukan:



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UNIMED selaku pengguna akhir portal akademik UNIMED pada tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 2 Jumlah Populasi dan Sampel Fakultas Ekonomi UNIMED

No	Program Studi S-1	Populasi	Sampel
1	Akuntansi	613	66
2	Pendidikan Akuntansi	491	53
3	Manajemen	613	66
4	Pendidikan Ekonomi	1.228	133
5	Pendidikan Administrasi Perkantoran	84	9
6	Pendidikan Bisnis	106	11
7	Ilmu Ekonomi	159	17
TOTAL		3.294	357

Tabel 3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Visibility of System Status</i> (H1)	Sistem selalu menginformasikan pada pengguna apa yang sedang terjadi, melalui pesan yang baik dan waktu yang sesuai.	1. Kejelasan Informasi dan status (H11) 2. Kesesuaian Waktu / umpan balik sistem (H12) 3. Konsistensi tampilan dan konten (H13)	<i>Severity Rating</i>
<i>Match Between System and The Real World</i> (H2)	Sistem dapat berbicara dengan bahasa yang dimengerti pengguna yaitu menggunakan kata, frase dan konsep akrab bagi pengguna, bukan istilah berorientasi sistem.	1. Tata bahasa yang baik (H21) 2. Kesesuaian dalam pemilihan warna (H22) 3. Penempatan form dan menu yang komunikatif (H23)	
<i>User Control And Freedom</i> (H3)	Pengguna harus dapat secara bebas memilih dan melakukan pekerjaan (sesuai kebutuhan). Pengguna harus dapat mengambil keputusannya sendiri (dengan informasi yang jelas) berkaitan dengan pekerjaan yang sedang/akan dilakukan. Sistem harus memiliki kemampuan untuk undo dan redo.	1. Kesesuaian pembatalan sebuah operasi (H31) 2. Kemudahan dalam navigasi (H32)	
Consistency and Standards (H4)	Sistem menggunakan kata-kata, situasi, dan tindakan yang standar.	1. Konsistensi pemrosesan dan data yang disajikan (H41) 2. Konsistensi standar penulisan (H42)	
Recognition Rather Than Recall (H5)	Meminimalkan beban memori pengguna dengan membuat objek, tindakan, dan pilihan yang jelas dan mudah dikenali/ketahui. Instruksi untuk penggunaan sistem harus terlihat atau mudah didapat apabila diperlukan	1. Kejelasan dalam penggunaan gambar dan bahasa simbol (H51) 2. Adanya pesan kesalahan (H52)	
Prevention Error System (H6)	Pencegahan kesalahan dapat mulai dilakukan dengan perancangan pesan kesalahan yang baik, sehingga pengguna dapat dicegah dari kesalahan lain yang lebih fatal.	1. Pencegahan pengguna membuat kesalahan (H61) 2. Adanya notifikasi input informasi (H62)	
Flexibility and Efficiency of use (H7)	Sistem dapat melayani pengguna ahli dan pemula dengan sama baiknya.	1. Sistem Sesuai untuk Screen Reading (H71)	
Aesthetic and	Sistem hanya	1. Pengelompokan dalam	

Minimalist Design (H8)	menghasilkan informasi yang relevan, informasi yang tidak relevan mengurangi visibilitas dan usability dari sistem.	<ul style="list-style-type: none"> memberikan Informasi (H81) 2. Pewarnaan pada background dan font (H82) 3. Kesesuaian Ukuran Font (H83) 4. Design yang interaktif (H84) 	
Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers from Errors (H9)	Pesan kesalahan harus diungkapkan dalam bahasa sederhana (tanpa kode), langsung menunjukan masalah, dan konstruktif dalam menyarankan solusi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Repairing System (H91) 2. Notifikasi kesalahan saat proses (H92) 	
Help and Documentation (H10)	Sistem harus memiliki dokumentasi yang relevan dan fitur help yang baik, sehingga pengguna dapat mempelajari segala sesuatu yang terkait dengan sistem.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Panduan Penggunaan secara online (H101) 2. Bantuan ketika muncul pesan kesalahan (H102) 	
System Usability Scale (SUS)	System usability scale digunakan untuk mengukur kebergunaan (usability) berbagai macam produk dan jasa, termasuk hardware, software, website dan aplikasi menurut sudut pandang subyektif pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saya pikir bahwa saya akan sering menggunakan situs ini (SUS-1) 2. Saya menemukan bahwa situs ini, tidak harus serumit ini (SUS-2) 3. Saya rasa situs ini mudah untuk digunakan (SUS-3) 4. Saya pikir saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan sistem ini (SUS-4) 5. Saya menemukan berbagai fungsi disitus ini diintegrasikan dengan baik (SUS-5) 6. Saya pikir terlalu banyak ketidak konsistenan dalam sistem ini (SUS-6) 7. Saya merasa kebanyakan orang akan mudah untuk menggunakan situs ini dengan sangat cepat (SUS-7) 8. Saya menemukan, sistem ini sangat rumit untuk digunakan (SUS-8) 9. Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan 	Skala Likert

		situs ini (SUS-9) 10. Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat memulai menggunakan situs ini (SUS-10)	
--	--	--	--

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 357 kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UNIMED, dan hasil dari jawaban kuesioner akan diolah dan dianalisis. Kuesioner yang di bagikan terdiri dari dua, yaitu kuesioner heuristic dan kuesioner SUS. Kuesioner heuristic terdiri dari 22 pertanyaan dan kuesioner SUS terdiri dari 10 pertanyaan.

Hasil dari penyebaran kuesioner diperoleh total kuesioner Heuristic yang diterima dari responden sebanyak 374 dengan persentase sebesar 100% . Sementara total kuesioner yang tidak dapat digunakan sebanyak 17 dengan persentase sebesar 4.55% dan total kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 357 dengan persentase sebesar 95.45% , sementara total kuesioner SUS yang diterima dari responden sebanyak 420 dengan persentase sebesar 100% . Sementara total kuesioner yang tidak dapat digunakan sebanyak 63 dengan persentase sebesar 15% dan total kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 357 dengan persentase sebesar 85%.

Penelitian ini menggunakan metode kolerasi Person untuk menguji validitas dengan cara mengkolerasikan skor yang diperoleh dalam kuesioner dengan skor totalnya. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% dan uji 2 (dua) arah berdasarkan r hitung dan r tabel.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Visibility of System Status (H1)</i>	H11	0,690	0,104	Valid
	H12	0,706	0,104	Valid
	H13	0,719	0,104	Valid
<i>Match Between System and The Real World (H2)</i>	H21	0,703	0,104	Valid
	H22	0,752	0,104	Valid
	H23	0,686	0,104	Valid
<i>Use Control and Freedom (H3)</i>	H31	0,582	0,104	Valid
	H32	0,684	0,104	Valid
<i>Consistency and Standards (H4)</i>	H41	0,683	0,104	Valid
	H42	0,736	0,104	Valid
<i>Error Prevention (H5)</i>	H51	0,689	0,104	Valid
	H52	0,726	0,104	Valid
<i>Recognition Rather than Recall (H6)</i>	H61	0,732	0,104	Valid
	H62	0,734	0,104	Valid
<i>Flexibility and Efficient of Use (H7)</i>	H71	0,733	0,104	Valid
	H72	0,607	0,104	Valid
<i>Esthetic and Minimalist Design (H8)</i>	H81	0,720	0,104	Valid
	H82	0,579	0,104	Valid
<i>Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (H9)</i>	H91	0,655	0,104	Valid
	H92	0,707	0,104	Valid
<i>Help and Documentation (H10)</i>	H101	0,512	0,104	Valid
	H102	0,487	0,104	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan,

kestabilan atau konsistensi. Indikator-indikator dari variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,70. Berikut hasil uji *realibilitas*.

Tabel 5 Uji Realiabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	22

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan pada setiap variabel heuristik yaitu *Visibility of System Status, Match Between System and The Real World, User Control and Freedom, Consistency and Standards, Error Prevention, Recognition Rather Than Recall, Flexibility and Efficiency of use, Aesthetic and Minimalist Design, Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers from Errors, dan Help and Documentation* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, sehingga secara keseluruhan indikator pengukuran telah memiliki konsistensi dengan tingkat reliabel.

Hasil Analisis Data Heuristik

Tabel 6 Rekapitulasi Nilai *Severity Rating* Portal Akademik UNIMED

Aspek Heuristik	Nilai Rata-Rata <i>Severity Rating</i>	Nilai Pembulatan Skala 0-4
1	0,8	1
2	0,9	1
3	1,1	1
4	1,1	1
5	1,2	1
6	0,8	1
7	1,0	1
8	1,1	1
9	1,3	1
10	1,5	2
Nilai Rata-Rata <i>Severity Rating</i>	1,08	1

Hasil uji dengan menggunakan evaluasi heuristik ditampilkan pada Tabel 6. Nilai dari *severity rating* menunjukkan seberapa besar masalah *usability* pada portal akademik UNIMED. Berdasarkan hasil evaluasi heuristik yang tampak pada Tabel 6 portal akademik UNIMED memiliki masalah *usability* yang rendah yaitu dengan nilai rata-rata 1,08 atau skala 1 dimana merupakan kategori *usability cosmetic*, masalah ini tidak terlalu mempengaruhi pengguna serta perbaikan tidak terlalu dibutuhkan jika waktu yang dimiliki terbatas.

Hasil Analisis Data *System Usability Scale*

Perhitungan hasil penilaian responden dilakukan di *Ms.Excel*. Nilai rata-rata yang didapat dari 357 responden adalah 76,9. Dari penilaian responden terhadap portal akademik UNIMED secara umum portal akademik memiliki masalah *usability* dengan kategori *cosmetic problem* yang berarti tidak masalah yang ditemukan tidak mengganggu kenyamanan pengguna serta perbaikan tidak terlalu dibutuhkan jika waktu yang dimiliki terbatas. Masalah *usability* yang paling besar pada portal akademik UNIMED terdapat pada aspek *Help and documentation* (H10) dengan

kategori *minor problem*, yang berarti adanya potensi portal akademik UNIMED membuat pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas pada sistem, serta dibutuhkan perbaikan dengan tingkat prioritas rendah. Maka dengan ini penulis merekomendasikan adanya menu Help pada portal akademik UNIMED untuk memudahkan mahasiswa ketika mahasiswa UNIMED mengalami kesulitan atau kendala dalam mengakses portal akademik UNIMED.

Skor SUS portal akademik UNIMED dengan nilai 76.9 menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna atau *acceptability ranges* masuk dalam kategori *Acceptable*, tingkat *grade scale* masuk dalam kategori C, *adjektif rating* masuk dalam kategori *Good*. Sesuai dengan hasil penilaian tersebut maka portal akademik UNIMED dapat diterima (*Acceptable*) dan dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi serta penunjang kegiatan perkuliahan pengguna.

Penentuan hasil penilaian kedua dengan *percentile rank* menunjukkan hasil penilaian responden terhadap portal akademik UNIMED sebesar 76.9 berada pada grade B.

Dari dua proses penentuan hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* maupun secara SUS skor *percentile rank* dapat dilihat perbedaan dari hasil akhir penilaian. Kondisi tersebut disebabkan adanya perbedaan sudut pandang dalam proses penentuan hasil penilaian. Penentuan pertama dilakukan berdasarkan *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* dimana satu sama lain berkaitan sedangkan SUS skor *percentile rank* hanya melihat dari sisi rank. Namun secara umum hasil penilaian responden terhadap portal akademik UNIM, ED dapat dikatakan baik atau dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada Portal Akademik Universitas Negeri Medan dengan menggunakan metode *Heuristic* dan *System Usability Scale* (SUS), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil evaluasi portal akademik UNIMED melalui kuesioner mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UNIMED dengan metode Heuristik menunjukkan bahwa secara menyeluruh portal akademik UNIMED sudah cukup baik diperoleh dari nilai rata-rata sepuluh aspek heuristik mendapatkan hasil nilai sebesar 1,08 atau skala 1 dimana tingkat permasalahan rendah, yang berarti masalah ini tidak terlalu mempengaruhi pengguna serta perbaikan tidak terlalu dibutuhkan.

2. Hasil evaluasi portal akademik UNIMED oleh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UNIMED dengan menggunakan metode kuesioner *System Usability Scale* (SUS) mendapatkan hasil sebesar 76,9 dengan tingkat penerimaan pengguna atau *Acceptability Ranges* masuk dalam kategori *Acceptable*, tingkat *grade scale* masuk dalam kategori C, adjektif rating masuk dalam kategori *Good*, sedangkan berdasarkan penilaian *percentile rank* SUS skor sebesar 76,9 berada pada *grade* B. Namun secara umum hasil penilaian responden terhadap portal akademik UNIMED dengan metode SUS dapat dikatakan baik atau dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

3. Rekomendasi perbaikan yang disarankan berdasarkan metode heuristik terletak pada aspek *Help and Documentation* karena merupakan masalah *usability* yang paling besar dengan skor nilai sebesar 1,5 atau skala 2 dimana merupakan kategori *minor problem usability*, yang berarti adanya potensi portal akademik UNIMED membuat pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas pada sistem, serta dibutuhkan perbaikan dengan tingkat prioritas rendah. Maka penulis merekomendasikan adanya menu *Help* pada portal akademik UNIMED untuk memudahkan mahasiswa ketika mahasiswa UNIMED mengalami kesulitan atau kendala dalam mengakses portal akademik UNIMED.

VI. REFERENSI

Ahsyar, T. K., Husna, & Syaifullah. (2019). Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*.

- Darno, Henderi, & Tri N, K. (2018). Analisa Usability Sistem Informasi Website Kabupaten Karanganyar dengan Menggunakan Heuristic Evaluation. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.
- Dzazuly, R. Z., Putra, W. H., & Wardani, N. H. (2019). Evaluasi Usability dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Website Perpustakaan Kota Malang menggunakan Metode Evaluasi Heuristik. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.
- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019). Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, pp. 63-76.
- Firdaus, A. R., Wardani, N. H., & Fanani, L. (2019). Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Usability pada System Autoworksys pada PT. Prima Berkat Gemilang dengan menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. Vol. 3, No. 6, pp. hlm. 5799-5807.
- Islam, K., & Rahayu, D. A. (2018). Evaluasi Antarmuka Website Tokopedia menggunakan Metode Heuristic. *Jurnal ENERGY*.
- Khairina, I., & Suprpto, W. H. (2017). Analisis Usability pada Website Jawa Timur Park Group dengan Heuristic Evaluation. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.
- Lestari, P. A., Aknuranda, I., & Herlambang, A. D. (2019). Evaluasi Usability Pada Antarmuka Pengguna Aplikasi PLN Mobile Menggunakan Metode Evaluasi Heuristik. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 3, p. 2269-2275.
- Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2018). Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO). *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. XIII.
- Wibowo, W. S., Az-zahra, H. M., & Bachtiar, F. A. (vol. Vol. 2, No. 12, pp. 7192-7201). Evaluasi dan Rekomendasi Tampilan Website E-Complaint Universitas Brawijaya Pada Perangkat Bergerak Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2019.